

## Bimbingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung

Galuh Tresna Murti<sup>1</sup>, Ajeng Luthfiyatul Farida<sup>2</sup>, Dhian Wahyuni

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom

e-mail: galuht@telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,  
dhianwahyuni@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

Received: 28 April 2023 Accepted: 10 May 2023 Publish: 28 May 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.591>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola keuangan di BUMDes pada Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat tentang pentingnya mempersiapkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi. Metode yang diberikan melalui pendampingan, tutorial dan presentasi terkait pencatatan transaksi keuangan dan laporan keuangan. Pengelola keuangan BUMDes diberikan bantuan keuangan riil transaksi yang mereka hadapi sehingga memberikan pemahaman, wawasan dan keterampilan dalam mencatat transaksi keuangan dan menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini para pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai akuntansi standar. Sehingga masalah laporan keuangan yang tidak akurat dapat diatasi

**Kata kunci:** BUMDes, Transaksi keuangan, Laporan Keuangan

### Abstract

This Community Service Activity aims to provide an understanding to financial managers in BUMDes in Bojongsoang sub-districts, Bandung Regency, West Java Province regarding the importance of Preparing Financial Reports Based on Accounting Standards. The method provided through mentoring, tutorials and presentation regarding recording of financial transactions and financial reports. Actors provided with assistance on real financial transactions they face so as to provide understanding, insight and skills in recording financial transactions and preparing financial reports that comply with accounting standards. The results of this community service activity are business actors can understand the importance of recording financial transactions and preparing financial reports according to accounting standards. So that the problem of inaccurate financial reports can be overcome

**Keywords:** BUMDes, Financial Transactions, Financial Reports

## 1. PENDAHULUAN

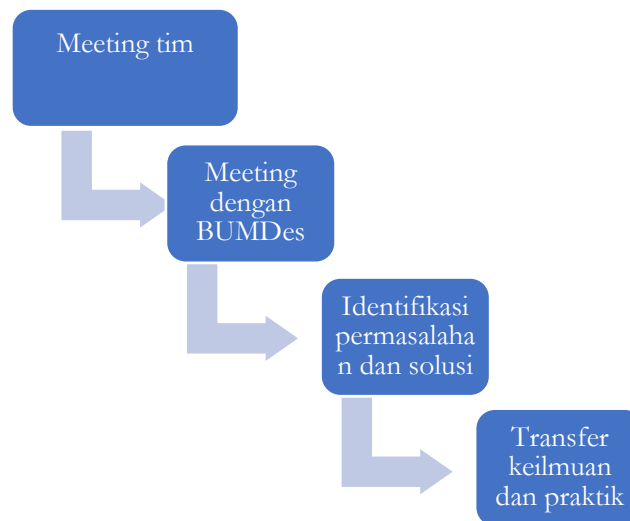
Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif serta meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa dalam penguatan ekonomi. BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. BUMDes tidak berdiri secara eksklusif akan tetapi BUMDes berdiri melalui peraturan Desa, yang disiapkan oleh Kepala Desa bersama BPD yang dalam pengelolaannya berdiri sendiri, akan tetapi masih dalam naungan

Pemerintah Desa karena pendapatan dari setiap unit usaha yang dikelola oleh BUMDes masuk kedalam Pendapatan Asli Desa (PAD) yang kemudian dana tersebut disalurkan untuk digunakan membangun fasilitas Desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta diharapkan BUMDes bisa menjadi tulang punggung perekonomian desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya. Realitanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dibangunnya, masih jauh dari harapan (Daim 2021). Hal ini disebabkan karena Pemahaman perangkat desa terutama kepala desa mengenai BUMDes masing sangat kurang. Ini terjadi karena kepala desa selama ini hanya mengenal tugas sebagai kepanjangan tangan dari struktur pemerintah di atasnya yang lebih banyak berurusan dengan masalah administrasi dan penanggungjawab proyek dan program yang datang dari atas, sehingga mengakibatkan masyarakat desa merasa khawatir ketika hendak membentuk BUMDes karena pemikiran negatif akan rugi. Pengelolaan BUMDes bisa dikatakan sulit karena adanya masalah seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada proses pengelolaan BUMDes, seringkali ditemui beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes sebagai berikut: Rugi adalah posisi dimana BUMDes mengalami kerugian sebagaimana dalam laporan keuangan, dengan berkurangnya harta. Bangkrut adalah kerugian besar yang menjadikan BUMDes jatuh dan tidak mampu beroperasi lagi. Jika rugi hanya mengurangi harta, tetapi bangkrut adalah jatuh dan tidak mampu beroperasi lagi. Pailit adalah ketidak mampuan bayar BUMDes atas kewajiban kewajibannya dan asetnya sudah tidak cukup untuk membayar hutang-hutangnya.(Yudha, 2019). Padahal seharusnya BUMDes ini menjadi salah satu sektor ekonomi yang bisa dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. mengembangkan BUMDes yang benar-benar manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat desa, untuk kemakmuran rakyat setempat (Liriknews.com, 2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes, karena sebagian bersumber dari keuangan negara (Dana Desa), maka perlu memperhatikan kaidah-kaidah dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi yang baku. Apabila tidak hati-hati maka pengelola BUMDes, bisa terseret pada masalah hukum akibat tidak memperhatikan masalah akuntansi BUMDes.

## 2. METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian, berupa tahapan pelaksanaan dalam mengimplementasikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi BUMDes, sehingga BUMDes perlu berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan, kegiatan ini diawali dengan survey dan wawancara untuk mengetahui kondisi mitra dan menentukan hal-hal yang perlu diperbaiki atau diperbaiki untuk kemajuan BUMDes, dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan konsep dan teori terkait terhadap standar akuntansi dimana pada tahap pertama diperkenalkan prinsip-prinsip akuntansi dengan penekanan pada pencatatan transaksi dengan menggunakan metode penyajian dan tanya jawab, selanjutnya terdapat kegiatan pendampingan langsung pembuatan laporan keuangan, sehingga pengelola BUMDes dapat langsung mempraktekkan pembuatan laporan keuangan. sesuai standar akuntansi. Langkah-langkah implementasi program yang diperlukan untuk mengatasi masalah disajikan pada Gambar 1

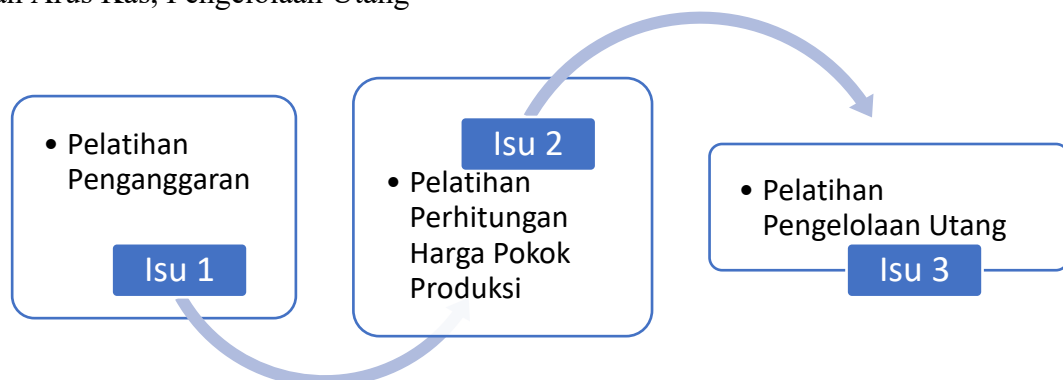


Gambar 1: Program Implementasi

Mitra masyarakat sasaran akan berpartisipasi sebagai peserta pelatihan. Masyarakat sasaran akan diprakarsai oleh BUMDes NUBGJA Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsong dan Dayeuhkolot dimana BUMDes NUBGJA akan mengkoordinasikan peserta yang akan mengikuti acara pelatihan.

### Potensi Keberlanjutan Program dan Roadmap

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berpotensi untuk berlanjut dengan membahas isu lain yang dihadapi BUMDes seperti Penganggaran, Perhitungan Harga Pokok Produksi, Perhitungan Arus Kas, Pengelolaan Utang



Gambar 2. Road Map Pengabdian Pada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan diawali dengan wawancara dengan BUMDES terkait yang sedang menyusun laporan keuangannya. Hasil wawancara menunjukkan hanya sekitar 30% BUMDES yang membuat laporan keuangan. Namun laporan Laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDES tidak sesuai dengan Standar Akuntansi. Selain itu, terdapat sekitar 60% BUMDES yang tidak membuat laporan keuangan karena kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan

keuangan, bahkan sekitar 10% BUMDE mengaku sama sekali tidak mengetahui cara penyusunan laporan keuangan (Gambar 3).



Gambar 3: Pembuatan Laporan Keuangan

Pembicara sekaligus ketua tim pengabdian pada masyarakat Universitas Telkom, ibu Dr. Galuh Tresna Murti, S.E., M. Si., Ak., CA., ACPA menjelaskan pentingnya akuntansi bagi BUMDEs. Sebagian besar peserta pelatihan tidak memahami fungsi akuntansi bahkan menganggapnya sebagai bidang yang rumit, tidak nyaman, dan memakan waktu. Pada materi pertama narasumber memberikan pemahaman tentang pentingnya akuntansi bagi BUMDEs. Dan ada diskusi menarik antara peserta pelatihan dan narasumber mengenai pentingnya laporan keuangan, fungsinya, dan dampaknya jika BUMDE tidak membuat laporan keuangan (Gambar 4).



Gambar 4. Aktivitas Pembimbingan melalui Ceramah

Beberapa orang memiliki pandangan yang berbeda tentang bisnis atau organisasi. Setelah berdiskusi tentang konsep organisasi, akhirnya mereka mencapai pemahaman konsep yang sama (lihat Gambar 5). Setelah disepakati mengenai konsep organisasi, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan organisasi. Dalam sesi ini, setiap peserta diminta untuk menjelaskan

kegiatan operasional bisnis masing-masing dan tantangan yang dihadapi. Selanjutnya, kegiatan ekonomi diidentifikasi.



Gambar 5. Proses Diskusi

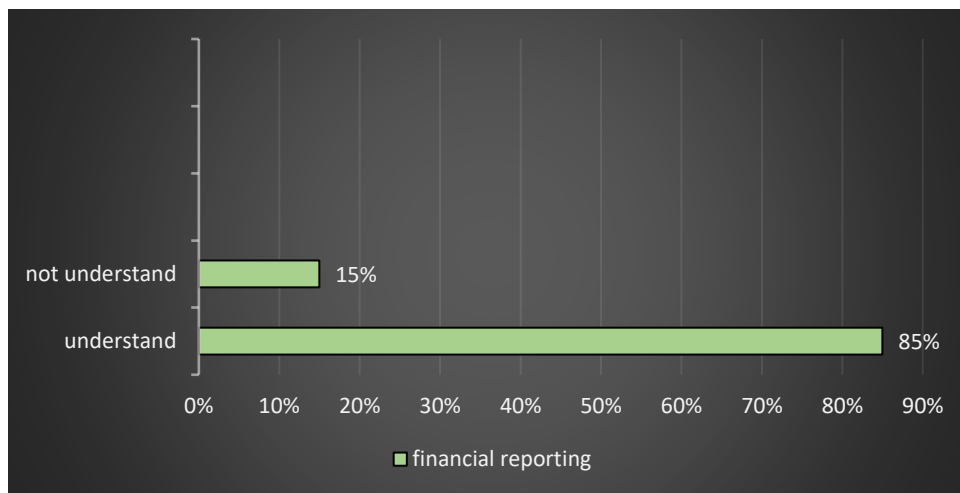
Setelah peserta teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah pencatatan akuntansi. Kegiatan yang teridentifikasi mulai dari memulai usaha (investasi awal), pembelian bahan baku, pengeluaran, kuitansi, dan sebagainya. Peserta pelatihan kemudian diberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi SIABDes yang dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan beberapa fitur unggulan yang berbeda dengan aplikasi akuntansi lainnya (Gambar 6)



Gambar 6. Demo Aplikasi SIABDes

Penerapan manajemen keuangan yang efektif merupakan faktor penting bagi kemajuan perusahaan. Praktik akuntansi diperlukan untuk menerapkan manajemen keuangan yang baik. Sebagian besar BUMDEs yang ada di Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung sebagian besar adalah pengusaha mikro yang belum memahami tata kelola keuangan dan praktik akuntansi yang baik. Sebagian besar BUMDEs tidak menerapkan praktik akuntansi dalam

kegiatan usahanya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan akuntansi BUMDE menjadi penting untuk memberikan bimbingan dan motivasi bagi BUMDes agar dapat menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam kegiatannya. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya melibatkan satu jenis usaha, tetapi berbagai jenis usaha, baik usaha perdagangan maupun jasa. Hasil laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang telah disusun menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta BUMDes yang telah memahami penjelasan dan materi pengabdian. Peserta diminta untuk mengisi kuesioner. Dari hasil kuisisioner terlihat adanya peningkatan pemahaman akuntansi khususnya laporan Standar Akuntansi sebesar 85% dan BUMDes yang tidak memahami sebesar 15% (Gambar 7)

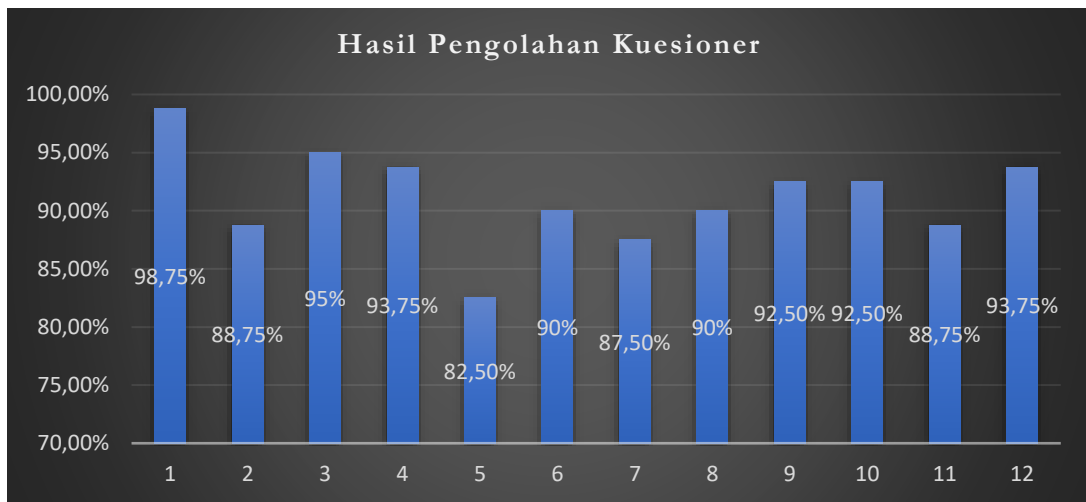


Gambar 7. Pemahaman mengenai Laporan Keuangan

Peserta kemudian diberikan pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan. dari 12 pertanyaan yang diajukan, rata-rata memberikan jawaban sebesar 91,1% yang berada pada interval sangat baik., dengan rincian sebagai berikut:

1. Materi KKN sesuai kebutuhan Peserta = 98,75% (sangat baik)
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat terlaksana sesuai harapan Peserta = 88,75% (sangat baik)
3. Cara pemateri menyampaikan materi KKN menarik = 95% (sangat baik)
4. Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami = 93,75% (sangat baik)
5. Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan KKN = 82,5% (sangat baik)
6. Peserta berminat mengikuti Kegiatan Pengabdian Masyarakat selama memenuhi kebutuhan peserta = 90% (sangat baik)
7. Anggota KKN anggota yang terlibat dalam KKN memberikan pelayanan sesuai kebutuhan = 87,5% (sangat baik)
8. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan = 90% (sangat baik)
9. Setiap keluhan/pertanyaan/masalah yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/pelayanan yang terlibat = 92,5% (sangat baik)
10. Peserta mendapatkan manfaat langsung dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan = 92,5% (sangat baik)
11. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra = 88,75% (sangat baik)
12. Secara umum mitra puas dengan kegiatan KKN = 93,75% (sangat baik)





Gambar 8. Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa butir pernyataan nomor 1 “Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Kebutuhan Peserta” merupakan butir dengan skor tertinggi dan butir dengan skor terendah adalah butir pernyataan nomor 5 yaitu “waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan KKN”

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan foto bersama antara narasumber, peserta dan panitia, seperti pada gambar 9 :



Gambar 9. Peserta Kegiatan

## 4. KESIMPULAN

Manajemen keuangan sangat penting untuk kemajuan perusahaan dan dapat dicapai melalui penggunaan praktik akuntansi. Pada BUMDEs di Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung mayoritas BUMDEs merupakan usaha mikro yang kurang memahami pengelolaan keuangan dan cenderung tidak menggunakan akuntansi dalam usahanya. Untuk

mengatasi masalah tersebut telah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pelatihan akuntansi bagi BUMDEs. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pemahaman praktik akuntansi kepada para pelaku BUMDEs untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Pelatihan ini meliputi pemahaman dasar akuntansi, seperti persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, cara pencatatan transaksi, dan komponen laporan keuangan serta Pemahaman Aplikasi Akuntansi SIABDes. Diharapkan, dengan pengetahuan dasar tersebut, BUMDEs dapat menerapkan praktik akuntansi dalam usahanya. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, terlihat bahwa para peserta merasa puas dengan kegiatan pendampingan ini dan berharap agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kelompok Keahlian *Finance and Accounting Studies* (FAS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom melalui Bidang Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Telkom yang telah memberi dukungan finansial (dana hibah internal) terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daim. (2021). Bumdes. Permasalahan dan Solusi. Sumber: <https://adikarso.kec-kebumen.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/336BUMDes>
- Lirik News (2020). Dadang Supriatna : Bumdes Menjadi Andalan Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat. <https://liriknews.com/2020/12/dadang-supriatna-bumdes-menjadi-andalan-untuk-pengembangan-ekonomi-masyarakat/>
- Nizar. (2021). Tekan Angka Pengangguran, Bumdes Desa Lengkong Akan Dikembangkan. <https://jabarekspres.com/berita/2021/02/08/tekan-angka-pengangguran-bumdes-desa-lengkong-akan-dikembangkan/2/>
- OJK.2020. Pengusaha UMKM Juga Perlu Pengelolaan Keuangan Loh. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Sahabat Pegadaian. (2021). 7+ Masalah Keuangan UMKM yang Sering Dijumpai, Plus SOLUSI <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/inspirasi/7-masalah-keuangan-umkm-yang-sering-dijumpai-plus-solusi>
- Yudha Very. 2019. Permasalahan dalam TubuhBUMDesa. <https://www.desabisa.com/permasalahan-dalam-tubuh-bumdesa/>